



---

# Jurnalistik itu Asyik

Departemen Ilmu Komunikasi  
**Universitas Pakuan**

---

---

# Sardi Duryatmo



Jl. Ciremai II Blok GB No 12  
Bogor 16922



0813-8868-1074



021 878-0924

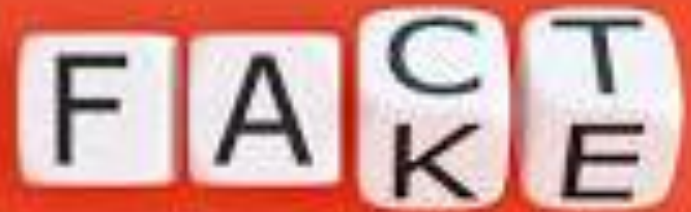


duryatmosardi@gmail.com

---

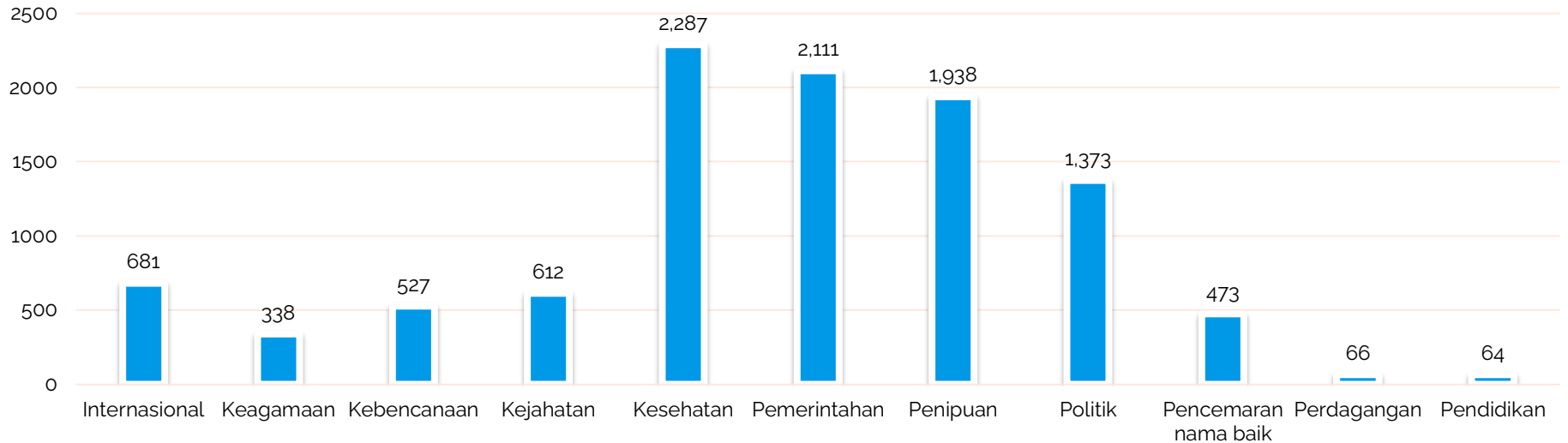
Agustus 2018—Mei 2023: 11.642  
konten hoaks (Kementerian  
Kominfo).

Hoaks merambah berbagai bidang  
kehidupan seperti kesehatan,  
pemerintahan, politik, dan  
bahkan pendidikan.



FAKTE

## Berita Hoaks Hingga Mei 2023



Sumber: Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
Kementerian Komunikasi dan Informatika



Suk Hee

Kakak ipar perempuan saya yang berusia 31 tahun meninggal kemarin karena leukemia.

Dia menderita leukemia saat melakukan master botani di USM.

Penelitian tentang tanaman di atas.

Temannya yang melakukan penelitian yang sama juga terkena CA dan meninggal tahun lalu.

USM dan Kemenkes membuktikan bahwa kedua mahasiswa ini terkena penyakit leukimia akibat tanaman di atas.

Aksi(perhatian)

Jika Anda memiliki tanaman ini, musnahkan  
dan segera membalas sebelum berbunga.



Daun dollar (*Zamioculcas zamifolia*)  
dekorasi ruangan dan penyerap racun

---

# “Obat” hoaks

- Dengan maraknya hoaks atau berita palsu, jurnalisme makin relevan untuk bisa menjadi “obat”.
  - Jurnalisme juga jadi salah satu pilar demokrasi lewat fungsinya sebagai *watch dog* atau anjing pengawas.
  - Makin banyaknya orang bergantung pada media sosial juga jadi konteks yang bagus. Media sosial yang tanpa filter menjadi medium untuk menyampaikan kebohongan. Jurnalistik harus hadir.
-

# Jurnalistik

**JOURNAL** (INGGRIS)  
**DU JOUR** (PRANCIS):  
CATATAN HARIAN  
MENGENAI  
PERISTIWA  
**DIURNALIS** (LATIN):  
HARIAN, SETIAP HARI

Source: [Roger Fidler](#)



## **Jurnalistik**

Seluk-beluk mengenai kegiatan penyampaian pesan atau gagasan kepada khalayak melalui medkom yang terorganisasi (surat kabar, radio, televisi, film)



---

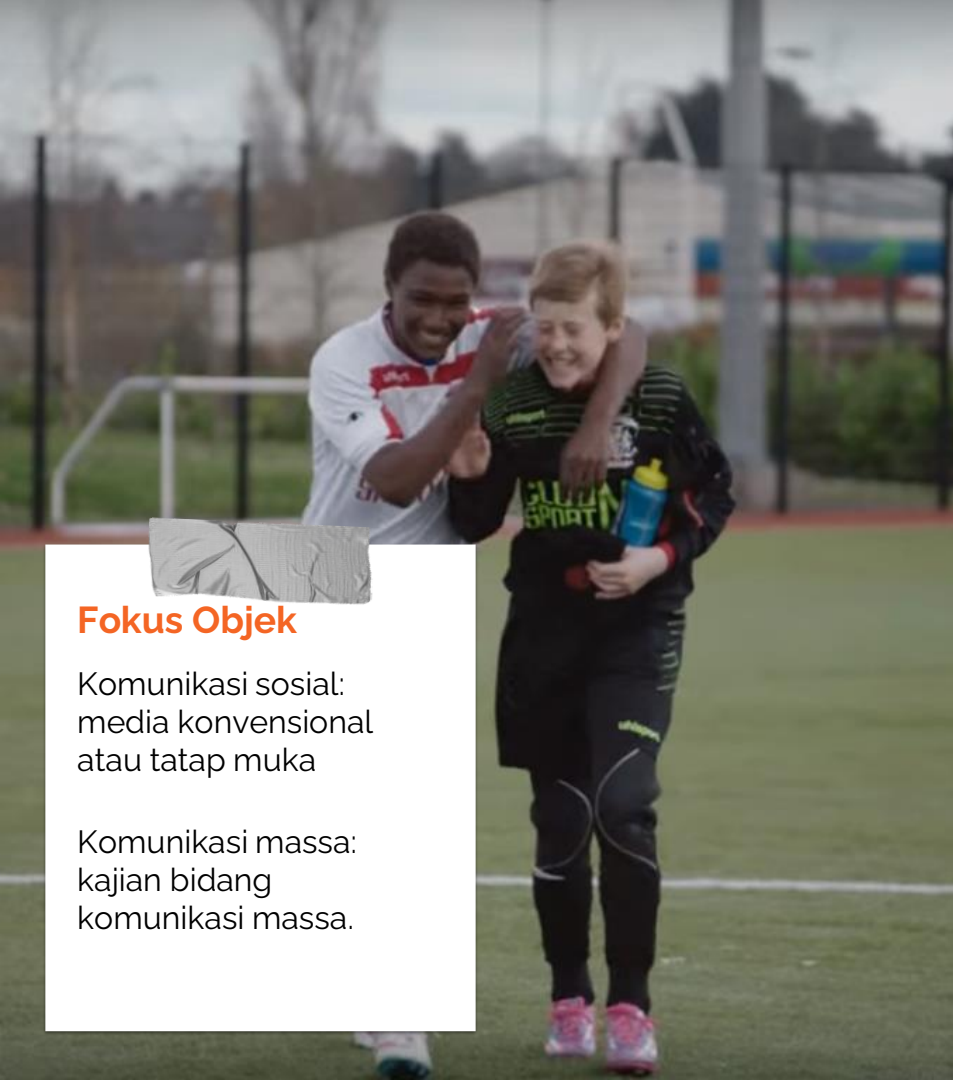


KARL BUCHER (1847-1930) MENYEBUT  
**ZEITUNGSKUNDE**  
(JERMAN: DIE ZEITUNGS =  
SURAT KABAR; KUNDE =  
PENGETAHUAN).  
BERUBAH MENJADI  
**PUBLIZISTIK** (JERMAN)  
AKAR KATA: PUBLICARE  
(LATIN: MENGUMUMKAN)



### **PUBLIZISTIK**

Pengajaran pernyataan umum mengenai isi kesadaran yang aktual (Walter Hagemann: Grundzüge der Publizistik).



### Fokus Objek

Komunikasi sosial:  
media konvensional  
atau tatap muka

Komunikasi massa:  
kajian bidang  
komunikasi massa.

## Setelah PD II

Berubah menjadi Komunikasi Massa  
atau Jurnalistik.

**JURNALISTIK:** kegiatan  
menyiapkan, mencari,  
mengumpulkan, mengolah,  
menyajikan, dan menyebarkan  
berita melalui **media berkala**  
kepada khalayak seluas-luasnya  
dengan secepat-cepatnya.



Media : bukan  
sekadar arus  
lalu lintas  
informasi



Power untuk  
mengatur opini  
masyarakat



Mempengaruhi  
terbentuknya  
konsensus



Kiblat  
masyarakat  
dalam  
mengambil  
keputusan

# Tujuan jurnalisme

- Menyediakan informasi yang dibutuhkan masyarakat, agar mereka mendapat informasi yang seutuhnya terhadap sesuatu hal, peristiwa, kebijakan politik dan sebagainya, sehingga masyarakat mempunyai basis informasi yang sama, yang dengan itu mereka menjadi bisa menentukan sikap (Teori keterkaitan public)
-

# Manfaat belajar jurnalistik

**Terbiasa berpikir holistik (menyeluruh, lengkap). Dalam penulisan berita, unsur-unsur harus lengkap, 5W 1H harus ada**

Kritis: tidak mudah percaya begitu saja apa yang disampaikan narasumber, validasi, cek ricek, observasi, studi literatur

Kreatif: dalam menyampaikan pesan, mencari angle yang menarik ketika melihat persoalan tertentu akan terasah

# Manfaat belajar jurnalistik

**Percaya diri: bukan mencuri informasi, tapi mendekati narasumber, mengajukan pertanyaan untuk menggali informasi yang mendalam**

Keingintahuan (curiosity) dan empati: tanpa rasa ingin tahu tidak bisa menemukan potensi berita. Tanpa empati agar menemukan berita yang menggugah, hidup

Hubungan baik, objektif: bertemu dengan banyak orang, bersikap objektif dan hanya menyajikan informasi yang faktual

# Kelebihan



## Skill beragam

---

Menguasai komunikasi lisan, tulisan, kemampuan menyunting, meliput (wawancara), teknologi informasi



## Wawasan Luas

---

Belajar jurnalistik berarti mempelajari bidang lain seperti politik, ekonomi, psikologi, hukum, bahkan pertanian, kesehatan



## Karakter

---

Jurnalis yang berdaya saing harus mengenal karakter dan sifat narasumber



## Tangguh

---

Menuntut mahasiswa menanggung dan menangani kondisi dan risiko di lapangan



Punya rasa ingin tahu yang besar, pemberani, suka menjelajah dan jalan-jalan



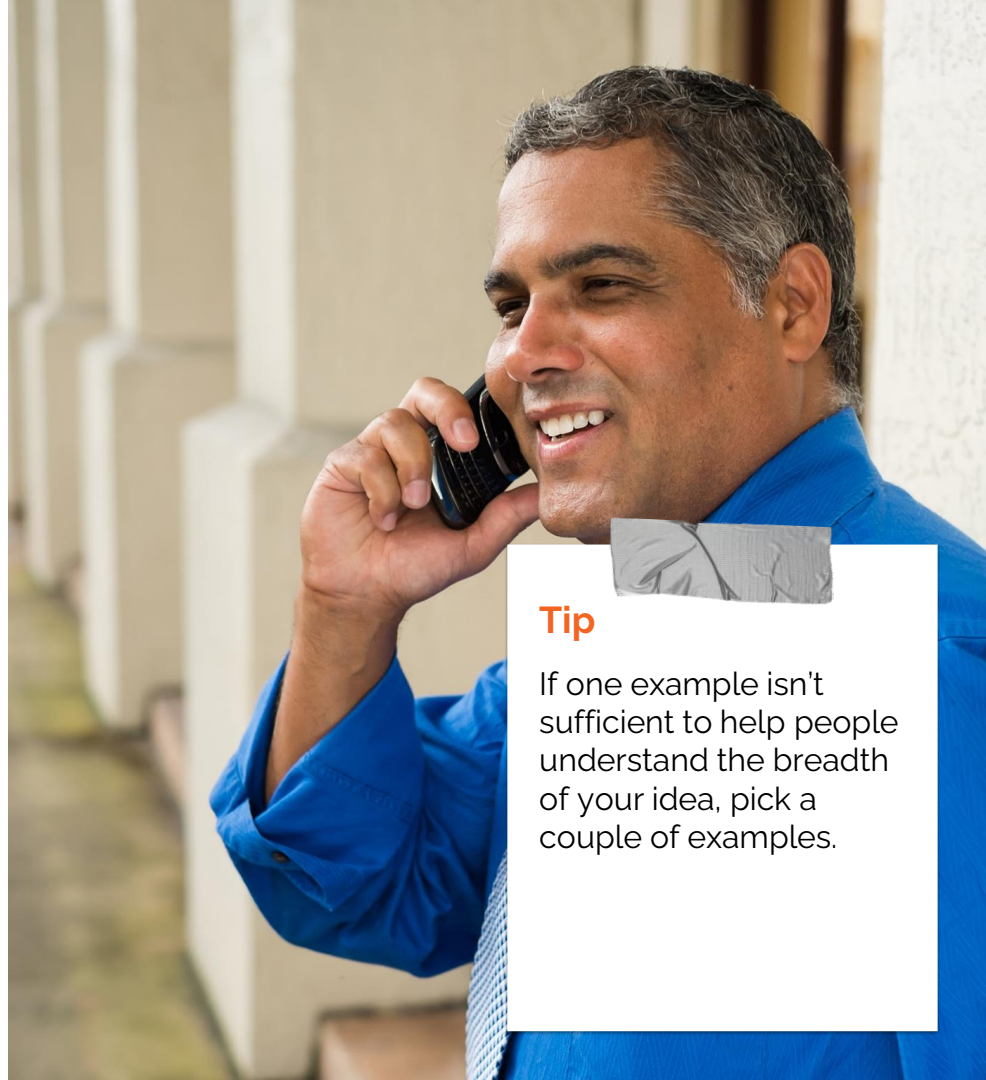


Tangguh, tidak mudah menyerah, percaya diri,  
gemar menulis dan mereportase:

# Apa yang dipelajari?

1. Penulisan Berita
2. Penulisan ilmiah populer
3. Feature
4. Bahasa Pers
5. Jurnalistik Data
6. Jurnalistik Pembangunan
7. Manajemen Produksi Media
8. Investigasi
9. Fotografi
10. Penyuntingan
11. Radio, televisi, film

*Story for illustration purposes only*



## Tip

If one example isn't sufficient to help people understand the breadth of your idea, pick a couple of examples.

ethics verification features media public news sports  
television issues audience reporting entertainment  
magazines story editing democracy photographs newspaper  
government rights editing democracy photographs newspaper  
**Journalism** cover investigation  
business genres covering internet trends truth cultural  
photojournalism articles responsibility distinction  
society events organizations aspects reports arts  
elements documentary attention education responsibility writing radio  
radio

# Proyek Jurnalistik

- Merancang dan menerbitkan majalah atau media cetak periodik lain. Mahasiswa turun lapang beberapa hari untuk menggali data, menulis, menyunting, dan menerbitkan dalam media cetak atau daring.
  - Memproduksi buku bersama.
-



Mahasiswa turun lapang untuk meliput dan mewawancarai narasumber di lokasi yang sulit. Hasil wawancara diolah menjadi beragam tulisan dan diterbitkan menjadi buku.

## Karier Luas

1. Wartawan, reporter
2. Editor
3. Copywriter, scripwriter
4. Fotografer
5. LSM
6. Penulis (buku, perjalanan, biografi)
7. Penerbitan
8. Media sosial
9. Media daring
10. Humas
11. Peneliti
12. Pengusaha media
13. Konsultan media



“JIKA SAYA HARUS  
MEMILIH ANTARA  
**PEMERINTAHAN** TANPA  
SURAT KABAR ATAU  
**SURAT KABAR** TANPA  
PEMERINTAHAN, SAYA  
**TAK AKAN BERPIKIR**  
**PANJANG** UNTUK  
MEMILIH YANG  
**TERAKHIR.**”



Thomas  
Jefferson,presiden ke-3  
Amerika Serikat